

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENGELOLAAN SARANA PRASARANA SISWA MANAJEMEN
PERKANTORAN DAN LAYANAN BISNIS SMK YPI
DARUSSALAM 2 CERME**

Gilang Ramadani Prayogo¹, Ruri Nurul Aeni Wulandari²
gilang.20052@mhs.unesa.ac.id¹, ruriwulandari@unesa.ac.id²
Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengelolaan sarana prasarana siswa manajemen perkantoran dan layanan bisnis SMK YPI Darussalam 2 Cerme. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang dilibatkan dalam penelitian ini yakni seluruh siswa kelas XI dan XII MPLB (Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis) sebanyak 42 siswa, dan menggunakan teknik sampling jenuh atau total sampling. Pengumpulan data dengan angket/kuesioner. Metode analisis dilakukan dengan Analisis Regresi Linier Berganda berbantuan software IBM SPSS versi 26. Hasil menunjukkan variabel minat belajar dan disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengelolaan sarana prasarana baik secara parsial maupun simultan. Terdapat pengaruh antara minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 44,7%, sedangkan sisanya 55,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Minat Belajar, Disiplin Belajar, Hasil Belajar.

ABSTRACT

This study aims to find out how the influence of learning interest and learning discipline on student learning outcomes in the subject of student infrastructure management, office management, and business services at SMK YPI Darussalam 2 Cerme. This research method is quantitative research. The population involved in this study is all students in grades XI and XII of MPLB (Office Management and Business Services) as many as 42 students, and uses a saturated sampling technique or total sampling. Data collection by questionnaire. The analysis method was carried out by Multiple Linear Regression Analysis assisted by IBM SPSS software version 26. The results showed that the variables of learning interest and learning discipline had a positive and significant effect on student learning outcomes in the subject of infrastructure management both partially and simultaneously. There was an influence between learning interest and learning discipline on learning outcomes by 44.7%, While the remaining 55.3% was influenced by other variables that were not covered in this study.

Keywords: Learning Interest, Learning Discipline, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, tujuan pendidikan di Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia, adalah untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat. Tujuan tersebut adalah untuk menghasilkan individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, dan demokratis. Semua upaya yang dilakukan untuk mendekati diri pada kesempurnaan disebut pendidikan,

menurut John Stuart (dalam Gago, 2023) Pendidikan diharapkan dapat membantu individu mengembangkan kapasitas untuk memenuhi berbagai peran di masa depan. Salah satu indikator penting dalam pendidikan adalah hasil belajar, yang menunjukkan sejauh mana siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar mencerminkan seberapa baik siswa memahami materi pelajaran dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Purwanto (dalam Sari, 2014), hasil belajar merupakan cara umum untuk mengukur pemahaman siswa terhadap topik yang diajarkan. Hal ini penting karena hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa dalam menguasai keterampilan dan pengetahuan yang diberikan, yang tercermin dalam nilai rapor atau indeks prestasi. Oleh karena itu, hasil belajar digunakan sebagai ukuran untuk menilai apakah siswa telah mencapai tujuan pembelajaran atau belum.

Pada mata pelajaran Pengelolaan Sarana Prasarana Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK YPI Darussalam 2 Cerme, hasil belajar siswa menjadi indikator utama yang menggambarkan kemampuan siswa dalam mengelola sarana dan prasarana dalam konteks perkantoran dan layanan bisnis. Mata pelajaran ini bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan praktis yang diperlukan dalam dunia kerja, seperti merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi sarana dan prasarana yang digunakan dalam suatu organisasi atau institusi. Namun, untuk mencapai hasil belajar yang optimal, ada berbagai faktor yang memengaruhi proses pembelajaran siswa, di antaranya adalah minat belajar dan disiplin belajar. Minat belajar siswa merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan keterlibatan dan antusiasme mereka dalam proses pembelajaran. Menurut Slameto (dalam Siagian, 2015) dan Nyoman et al., (2018), “minat belajar mengacu pada kecenderungan atau ketertarikan siswa terhadap suatu pelajaran, yang dapat mendorong mereka untuk lebih giat dalam belajar”. Jika siswa memiliki minat yang tinggi terhadap suatu topik, mereka akan lebih fokus, antusias, dan bersemangat untuk mempelajarinya lebih dalam. Sebaliknya, jika siswa kurang tertarik dengan topik tersebut, hal ini dapat menghambat proses pembelajaran dan menurunkan motivasi mereka, yang berpotensi mengurangi hasil belajar. Selain minat, disiplin belajar juga memegang peranan penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Disiplin belajar merujuk pada kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas belajar dengan penuh tanggung jawab, sesuai dengan waktu dan aturan yang ditetapkan. Menurut Wahab & Rosnawati (2021), disiplin mencakup kepatuhan terhadap aturan yang berlaku, sehingga siswa dapat menghindari gangguan yang menghalangi pembelajaran mereka. Konsistensi dalam kehadiran di kelas, keterlibatan aktif dalam pembelajaran, dan ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas sangat erat kaitannya dengan disiplin belajar.

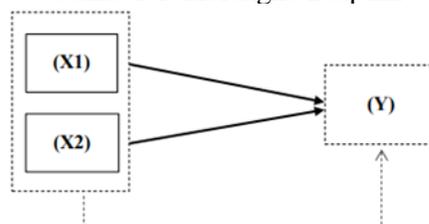
Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti selama kegiatan Pengenalan Lapangan Perserkolahan (PLP) di SMK YPI Darussalam 2 Cerme, ditemukan bahwa siswa memiliki minat yang bervariasi dalam mata pelajaran Pengelolaan Sarana Prasarana Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis. Beberapa siswa sangat tertarik karena pelajaran ini berhubungan langsung dengan dunia kerja, sementara yang lainnya kurang tertarik karena mereka menganggap pelajaran ini sulit atau tidak sesuai dengan minat mereka. Selain itu, ditemukan juga perilaku tidak disiplin, seperti keterlambatan datang ke sekolah, pelanggaran aturan kelas, dan ketidakmampuan menyelesaikan tugas tepat waktu. Perilaku ini dapat berdampak negatif pada kualitas hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengelolaan Sarana Prasarana Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK YPI Darussalam 2 Cerme." Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang

berhubungan dengan pengelolaan sarana prasarana. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna tentang bagaimana proses pembelajaran dapat ditingkatkan dan bagaimana minat serta disiplin belajar siswa dapat ditingkatkan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat belajar dan disiplin belajar memengaruhi hasil belajar siswa secara parsial maupun simultan dalam mata pelajaran Pengelolaan Sarana Prasarana Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK YPI Darussalam 2 Cerme.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme yang menganggap realitas sebagai sesuatu yang objektif dan dapat diukur. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dari populasi atau sampel tertentu, kemudian dianalisis dengan pendekatan kuantitatif atau statistik, dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengelolaan Sarana Prasarana Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK YPI Darussalam 2 Cerme.

Gambar 1. Kerangka Berpikir



Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Keterangan:

- X1 : Minat Belajar
- X2 : Disiplin Belajar
- Y : Hasil Belajar
- : Pengaruh secara parsial
- - - → : Pengaruh secara simultan

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPI Darussalam 2 Cerme. Penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas XI dan XII Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK YPI Darussalam 2 Cerme. Setiap siswa, total 42 siswa, diambil sebagai sampel. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data berupa angket/kuesioner digunakan. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel minat belajar dan disiplin belajar. Untuk variabel hasil belajar, peneliti menggunakan hasil ulangan harian di mata pelajaran Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di kelas XI dan XII. Teknik analisis data berbantuan software SPSS versi 26 dilakukan dengan uji coba instrumen, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 42 siswa dari kelas XI dan XII MPLB (Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis) di SMK YPI Darussalam 2 Cerme. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat belajar dan disiplin belajar memengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengelolaan Sarana Prasarana Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis. Untuk mengumpulkan data, peneliti

menyebarkan kuesioner kepada 30 responden, yang telah melalui uji coba sebelumnya. Sebelum distribusi kuesioner, peneliti terlebih dahulu menguji validitas dan reliabilitas data. Angket penelitian disajikan melalui Google Form dan disebarakan melalui WhatsApp untuk memudahkan pengumpulan data. Analisis instrumen dilakukan dengan pengujian validitas dan reliabilitas untuk mengukur jawaban responden, menggunakan skala Likert dengan interval 1-5 poin.”

Distribusi jawaban responden berdasarkan kelas dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Distribusi Jawaban Berdasarkan Kelas

Keterangan	Jumlah sampel	Presentase
MPLB XI	24	57,14 %
MPLB XII	18	42,86 %
Jumlah	42	100%

Sumber: Diolah Peneliti melalui SPSS 26 (2024)

Dari tabel 1. diketahui dapat diketahui bahwa berdasarkan kelas, jumlah responden yang terlibat dalam pengisian kuesioner pada kelas MPLB XI sebanyak 24 siswa atau 57,14 %. Selanjutnya kelas MPLB XII sebanyak 18 siswa atau 42,86 %.

Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang diperoleh mengikuti distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, digunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas data. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (5%), maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 (5%), maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,03657707
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,109
	Negative	-,103
Test Statistic		,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Diolah Peneliti melalui SPSS 26 (2024)

“Pada tabel 2 diketahui bahwasannya nilai signifikansi Asymptoticnya sebesar 0,200 lebih besar dari nilai 0,050, maka dikatakan bahwasani data berdistribusi dengan normal.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Jika sebuah model regresi mengandung multikolinieritas, maka model tersebut tidak dianggap baik. Untuk mengidentifikasi adanya multikolinieritas, dapat dilihat melalui skor toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas dalam model

regresi tersebut. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Minat Belajar	,999	1,001
	Disiplin Belajar	,999	1,001

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Sumber: Diolah Peneliti melalui SPSS 26 (2024)

Hasil uji multikolinieritas pada tabel 3 didapati nilai tolerance X1 (0.999), X2 (0.999), > 0.1 sedangkan nilai VIF X1 (1.001), X2 (1.001), <10 maka disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Terdapat dua metode yang umum digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas, yaitu metode grafik dan metode statistik. Dalam penelitian ini, deteksi heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan pola grafik Scatterplot dan uji Glejser. Berikut adalah hasil dari uji heteroskedastisitas yang dilakukan dalam penelitian ini. “

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas (uji Glejser)

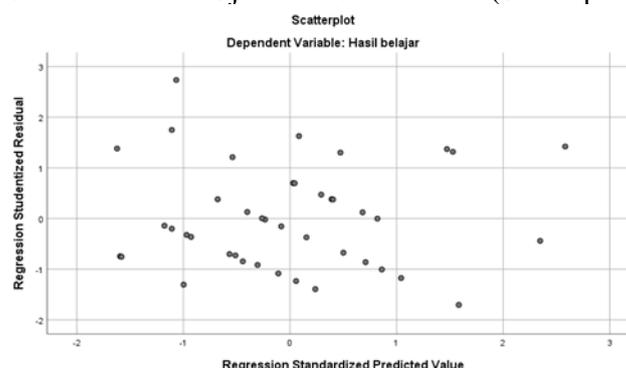
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,184	1,283		,143	,887
	Minat Belajar	,007	,019	,061	,384	,703
	Disiplin Belajar	,006	,018	,053	,332	,742

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Diolah Peneliti melalui SPSS 26 (2024)

Pada Tabel 4, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel Minat Belajar (0,703) dan Disiplin Belajar (0,742) yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas antar variabel independen dalam model regresi ini.

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)



Sumber: Diolah Peneliti melalui SPSS 26 (2024)

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa penyebaran pada titik-titik secara acak dan tersebar pada angka 0 pada sumbu Y bak atas maupun bawah. Hal tersebut mengartikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Parsial (uji t)

Tujuan dari uji t adalah untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dalam model regresi. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang umum digunakan dalam uji t adalah 5% atau 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen dianggap berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji t pada penelitian ini:

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Parsial (uji t)

<u>Coefficients^a</u>			
	Model	t	<u>Sig.</u>
1	(Constant)	32,684	,000
	Minat Belajar	5,135	,000
	Disiplin Belajar	2,107	,042

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Sumber: Diolah Peneliti melalui SPSS 26 (2024)

Berdasarkan tabel 5. uji t (parsial) diatas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai t hitung pada variabel Minat Belajar X1 sebesar 5,135 > nilai t tabel 1,685 dengan tingkat signifikansi kurang dari 5% yaitu 0,000. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara variabel Minat Belajar terhadap Hasil Belajar.
- 2) Nilai t hitung pada variabel Disiplin Belajar X2 sebesar 2,107 > nilai t tabel 1,685 dengan tingkat signifikansi kurang dari 5% yaitu 0,042. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara variabel Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar.“

b. Uji Koefisien Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel minat belajar (X1) dan disiplin belajar (X2) secara bersama-sama terhadap variabel hasil belajar (Y), dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics Version 26 for Windows. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel dengan $\alpha = 5\%$ atau nilai probabilitas (p-value) kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X (minat belajar dan disiplin belajar) terhadap variabel Y (hasil belajar). Adapun perhitungan nilai f hitung dan tingkat signifikansi variabel dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Simultan (Uji F)

<u>ANOVA^a</u>						
	Model	Sum of Squares	<u>df</u>	Mean Square	F	<u>Sig.</u>
1	Regression	35,565	2	17,782	15,742	,000 ^b
	Residual	44,054	39	1,130		
	Total	79,619	41			

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Minat Belajar

Sumber: Diolah Peneliti melalui SPSS 26 (2024)

Berdasarkan Tabel 6, dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 15,742, yang lebih besar daripada nilai F tabel sebesar 3,22. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hal ini, dapat disimpulkan bahwa

variabel independen, yaitu minat belajar dan disiplin belajar, berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, yaitu hasil belajar.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk memprediksi besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasilnya bisa dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,668 ^a	,447	,418	1,063

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Minat Belajar

Sumber: Diolah Peneliti melalui SPSS 26 (2024)

Berdasarkan Tabel 7, nilai koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh adalah 0,465 atau 46,5%. Angka ini menunjukkan bahwa 46,5% variasi dalam hasil belajar dapat dijelaskan oleh pengaruh variabel minat belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama. Sementara itu, sisanya sebesar 53,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini. Koefisien determinasi ini memberikan gambaran tentang sejauh mana kontribusi variabel yang diteliti terhadap variabel dependen, dalam hal ini hasil belajar siswa.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengelolaan Sarana Prasarana di jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK YPI Darussalam 2 Cerme. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut di kelas XI dan XII SMK YPI Darussalam 2 Cerme. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar dan disiplin belajar memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah tersebut. Terkait hasil analisis dan pengujian, pembahasannya adalah berikut:

1) Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengelolaan Sarana Prasarana Siswa Manajemen Perkantoran Dan Layanan Bisnis kelas XI dan XII SMK YPI Darussalam 2 Cerme (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara Minat Belajar (X1) terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengelolaan Sarana Prasarana (Y). Artinya, jika minat belajar siswa meningkat, hasil belajar mereka juga cenderung meningkat. Sebaliknya, jika minat belajar siswa menurun, hasil belajar mereka akan ikut menurun. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pengelolaan Sarana Prasarana di SMK YPI Darussalam 2 Cerme. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMK YPI Darussalam 2 Cerme, yang terbukti dari uji t dengan nilai t hitung sebesar 5,135 yang lebih besar dari t tabel 1,685 dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengelolaan Sarana Prasarana di kelas XI dan XII jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK YPI Darussalam 2 Cerme.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ricardo &

Meilani (2017) yang menyatakan bahwa “minat belajar merupakan faktor yang mendorong siswa untuk belajar, dimulai dari ketertarikan atau rasa senang serta keinginan untuk belajar. Minat belajar juga dianggap sebagai aspek penting dalam membangun motivasi, interaksi sosial, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar cenderung menunjukkan ketertarikan mereka terhadap pembelajaran tertentu”. Menurut Slameto (dalam Siagian, 2015), “minat belajar pada siswa dapat terlihat dari rasa senang, tertarik, perhatian, dan partisipasi aktif dalam proses belajar, yang berarti mereka tidak merasa bosan mengikuti pembelajaran”. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sobari (2017), “yang menunjukkan adanya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Jonggol pada mata pelajaran IPS”. Penelitian oleh Mustika & Rahmi (2018) juga mengungkapkan bahwa “variasi dalam cara belajar guru dan minat belajar siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa jika minat belajar siswa tinggi, hasil belajar mereka akan meningkat”. Selain itu, penelitian oleh Nurhasanah & Sobandi (2016) juga menyatakan bahwa “minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa”. Dengan demikian, semakin tinggi minat belajar siswa, semakin baik hasil belajar yang mereka peroleh.

Berdasarkan hasil analisis dan pendapat yang selaras dengan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa. Ini berarti bahwa peningkatan minat belajar siswa akan sejalan dengan peningkatan hasil belajar yang mereka capai.

2) Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengelolaan Sarana Prasarana Siswa Manajemen Perkantoran Dan Layanan Bisnis kelas XI dan XII SMK YPI Darussalam 2 Cerme (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara Disiplin Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengelolaan Sarana Prasarana (Y). Hal ini berarti bahwa peningkatan disiplin belajar siswa akan diikuti dengan peningkatan hasil belajar mereka, dan sebaliknya, penurunan disiplin belajar siswa akan menyebabkan penurunan hasil belajar. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa Disiplin Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pengelolaan Sarana Prasarana. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMK YPI Darussalam 2 Cerme, yang terbukti dari uji t dengan nilai t hitung sebesar 2,107 yang lebih besar dari t tabel 1,685 dan nilai signifikansi 0,042 yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengelolaan Sarana Prasarana di kelas XI dan XII Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK YPI Darussalam 2 Cerme.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Darianto Siahaan & Pramusinto (2018), yang menyatakan bahwa “disiplin belajar adalah sikap, perilaku, dan tindakan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan keputusan, aturan, dan norma yang telah ditetapkan bersama, baik secara tertulis maupun tidak tertulis, antara siswa dan guru di sekolah atau antara siswa dan orang tua di rumah. Disiplin belajar bertujuan untuk mencapai penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan kebijakan.” Selain itu, Anwar & Jaliyuddin (2016) mengemukakan bahwa “disiplin belajar merupakan faktor internal yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa”. Dengan adanya dorongan dari dalam diri siswa untuk belajar, semangat untuk lebih giat dalam belajar akan tumbuh. Penelitian ini juga

sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kriyany & Armiati (2019), yang menunjukkan “adanya pengaruh signifikan antara fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar teknologi perkantoran”. Penelitian tersebut menyatakan bahwa untuk mencapai kemajuan dalam belajar, siswa perlu disiplin, baik di sekolah, di rumah, maupun di perpustakaan. Penelitian oleh Misnawati & Widodo (2017) juga mendukung temuan ini, dengan menyatakan bahwa terdapat “pengaruh sosial ekonomi keluarga dan disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 55,2%, dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian tersebut. Secara parsial, disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar sebesar 10,04%”.

Berdasarkan hasil analisis dan pendapat yang sejalan dengan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Disiplin Belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Semakin tinggi disiplin belajar siswa, semakin baik hasil belajar yang dapat mereka capai.

3) Pengaruh Minat Belajar Dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengelolaan Sarana Prasarana Siswa Manajemen Perkantoran Dan Layanan Bisnis kelas XI dan XII SMK YPI Darussalam 2 Cerme (Y).

Menurut Sudjana (2014), “hasil belajar di sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemampuan siswa, motivasi belajar, kebiasaan belajar, minat, perhatian, dan sikap, yang secara keseluruhan berkontribusi sebesar 70%. Sementara itu, 30% lainnya dipengaruhi oleh faktor lingkungan, seperti lingkungan keluarga dan Masyarakat”. Proses belajar akan lebih efektif jika siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik sebelum, selama, dan setelah kelas, serta didukung oleh minat belajar yang kuat. Dengan kebiasaan belajar yang tepat dan minat yang mendukung, hasil belajar siswa akan lebih optimal. Selain itu, menurut Slameto (dalam Siagian, 2015), “disiplin belajar menjadi faktor penting dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas, karena disiplin yang baik memungkinkan peraturan dan prosedur yang ada dijalankan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan”.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2020), yang menyatakan “adanya pengaruh disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMAN 1 Panyabungan Selatan”. Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi 0,012 yang lebih kecil dari 0,050 ($0,012 < 0,050$), serta F hitung yang lebih besar dari F tabel ($4,802 > 3,153$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara simultan disiplin belajar dan minat belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMA N 1 Panyabungan Selatan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Asih (2020), yang mengungkapkan bahwa “minat belajar dan disiplin belajar memiliki pengaruh signifikan sebesar 68,2% terhadap hasil belajar PaI siswa kelas X di SMK N 1 Dumai, sementara 31,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian tersebut”.

Berdasarkan hasil analisis dan keselarasan dengan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan disiplin belajar memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMK YPI Darussalam 2 Cerme. Dengan demikian, peningkatan minat belajar dan disiplin belajar akan berkontribusi secara positif terhadap keberhasilan akademik siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pengelolaan Sarana Prasarana di SMK YPI Darussalam 2 Cerme. Artinya, semakin tinggi minat

belajar yang dimiliki siswa, maka hasil belajar mereka juga akan semakin meningkat. Selain itu, juga ditemukan pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran yang sama. Semakin tinggi disiplin belajar yang dimiliki siswa, maka hasil belajar mereka juga akan semakin baik. Pengaruh minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar secara bersama-sama juga menunjukkan dampak yang signifikan. Kontribusi bersama antara kedua variabel ini terhadap hasil belajar adalah sebesar 44,7%, sementara sisanya sebesar 55,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini. Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis memberikan beberapa rekomendasi untuk penelitian berikutnya, yakni dengan menggunakan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu, siswa disarankan untuk meningkatkan minat belajar mereka terhadap mata pelajaran Pengelolaan Sarana Prasarana dengan cara lebih aktif mencari informasi tambahan melalui berbagai sumber belajar, seperti buku, internet, atau berdiskusi dengan teman dan guru. Dengan meningkatnya minat belajar, siswa diharapkan dapat lebih termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang lebih maksimal. Di sisi lain, guru diharapkan dapat memberikan perhatian lebih kepada siswa yang memiliki minat belajar rendah dengan menerapkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan relevan, guna meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran dan mendukung keberhasilan akademik mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A., & Jaliyuddin, J. (2016). Pengaruh disiplin dalam belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sampolawa. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(01).
- Asih, E. D. (2020). Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil belajar PAI siswa kelas X di SMKN 1 Dumai tahun ajaran 2020/2021. *Jurnal Tadzakur*, 2(2), 23–37.
- Darianto Siahaan, C., & Pramusinto, H. (2018). Sejarah Artikel: Diterima Februari. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Gago, J. (2023). Studi Kasus: Analisis Tindakan Kedisiplinan Terhadap Siswa Di MA Almuttaqin Ende-Flores-NTT. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 2167–2178.
- Kriyany, A. Y., & Armiaati, A. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Teknologi Perkantoran Kelas X ADP SMK Negeri 1 Lubuk Basung. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 227–237.
- Misnawati, A., & Widodo, J. (2017). Economic Education Analysis Journal PENGARUH SOSIAL EKONOMI KELUARGA DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR EKONOMI KELAS X SMK WIDYA PRAJA UNGARAN Info Artikel. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Mustika, W., & Rahmi, E. (2018). Nomor 4, 5 Desember 2019 Pengaruh Variasi Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IS SMA Pertiwi 1 Padang Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran (Vol. 2).
- Nasution, R. N. (2020). Pengaruh disiplin belajar dan minat siswa terhadap hasil belajar pendidikan agama islam di SMA N 1 Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(3), 12–25.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128.
- Nyoman, P. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. (2018). Belajar dan Pembelajaran. Depok: Rajawali Pres.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 79–92.

- Sari, R. I. P. (2014). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas IV di SDN 11 Petang Jakarta Timur. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 26–32.
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2).
- Sobari, F. (2017). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Jonggol. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA. (n.d.).
- Wahab, G., & Rosnawati, S. P. (2021). *Modul Teori Belajar*. Penerbit Adab.